

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran eksperimen di proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran IPA dapat berpengaruh positif dan meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA. Dan setelah diterapkan dengan menggunakan metode eksperimen maka hasil belajar mata pelajaran IPA siswa mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan metode eksperimen.

Hal ini dapat dibuktikan pada hasil *mereview* dari 28 artikel. Berdasarkan hasil *literature review*, tahun yang paling banyak mempublikasikan artikel berada di tahun 2020 dan 2021 dengan mendapatkan persentase tertinggi sebanyak 25%. Dan jika dilihat dari artikel, yang paling banyak dilakukan penelitian berada di kelas tinggi yaitu kelas V dengan memperoleh jumlah persentase sebanyak 43%. Metode yang paling banyak digunakan dalam penelitian berdasarkan hasil *literature review* yaitu menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang memperoleh sebanyak 78%. Dan semua artikel yang sudah *direview* 100% mengalami peningkatan hasil belajar IPA. Jika membandingkan dengan nilai rata-rata kelas rendah dan kelas tinggi. Di kelas rendah perolehan nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran IPA mendapatkan nilai rata-rata 88,06. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari 3 jurnal yang masuk dalam kategori kelas rendah. Dan dikategori kelas tinggi memiliki jurnal sebanyak 19 jurnal apabila dihitung nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran IPA maka di kelas tinggi memperoleh nilai rata-rata 81,34. Dengan menggunakan metode eksperimen ini, maka masalah yang dihadapi siswa akan bisa diatasi. Karena dengan dilaksanakannya metode eksperimen apalagi dalam pembelajaran IPA ini, siswa akan lebih berperan aktif dan situasi belajar akan lebih menyenangkan. Sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai akan mudah dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan dan dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa.

## **B. Rekomendasi**

Direkomendasikan untuk menerapkan metode eksperimen untuk kelas tinggi dikarenakan usia siswa-siswi di kelas tinggi daya berfikirnya sudah semakin luas dan meningkat. Menurut Aisyati (2018: 120) dengan menggunakan metode eksperimen ini, maka masalah yang dihadapi siswa akan bisa diatasi, karena dengan dilaksanakannya metode eksperimen apalagi dalam pembelajaran IPA ini, siswa akan lebih berperan aktif, dan situasi belajar akan lebih menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai akan mudah dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan<sup>1</sup>. Dengan adanya metode eksperimen siswa diharapkan lebih tertarik, kritis dan ilmiah dalam mencari dan menemukan pengetahuan baru dari pembelajaran yang diberikan.

## **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran bagi pihak-pihak yang memanfaatkan penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Hendaknya guru menjadikan metode eksperimen sebagai salah satu alternatif yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Karena metode pembelajaran ini dapat melatih siswa agar berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran dan belajar mandiri secara langsung dengan bereksperimen dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi. Sehingga siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan dan hasil belajarnya lebih meningkat.

### **2. Bagi Sekolah**

Metode eksperimen dapat dijadikan sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif, khususnya dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Pihak sekolah diharapkan memfasilitasi kebutuhan belajar di sekolah yang dapat mendukung pembelajaran, seperti memfasilitasi alat dan bahan praktikum di sekolah.

### **3. Bagi Peneliti Lain**

---

<sup>1</sup> Aisyati, "Upaya meningkatkan hasil belajar IPA menggunakan metode eksperimen pada siswa Kelas V SD Negeri 11 Kapujan.". *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 3, no. 2 (2018): 119–125.

Bagi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut diharapkan untuk tetap memperhatikan beberapa indikator inklusi dan tahapan yang harus dilakukan sehingga hasil dari studi literatur tersebut dapat diakui kredibilitasnya.